



**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) SERTA SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)**

(MATA UANG RUPIAH)

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 34



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
(TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING TBK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haposan Samosir Pakpahan
Alamat : The Belleza Office Tower Lt. 7
Jl. Letjen Soepeno No.34,
Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
No Telepon : 021-30010008
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Hadisunardi Oscar
Alamat : The Belleza Office Tower Lt. 7
Jl. Letjen Soepeno No.34,
Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
No Telepon : 021-30010008
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2017
Atas nama dan mewakili Perusahaan,



Haposan Samosir Pakpahan
Direktur Utama

Hadisunardi Oscar
Direktur

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catatan	2017	2016
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4,27,30	2.513.181	10.374.534
Piutang usaha - pihak ketiga	5,27,30	722.644	719.844
Piutang retensi - pihak ketiga	6,27,30	274.016	272.879
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,30	536.694.370	503.659.496
Uang muka	8	6.983.801	7.367.047
Biaya dibayar di muka	9	35.303.167	33.293.240
Pajak dibayar di muka	17	113.466	-
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	10,30,31	6.166.812	9.019.950
Jumlah Aset Lancar		588.771.457	564.706.990
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	10	1.000	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 40.688.957 (2016: Rp 41.145.512)	11	451.448	1.261.630
Jaminan	12,27,30	20.238.000	20.154.000
Aset pajak tangguhan	17	-	20.975.642
Aset tidak lancar lainnya		3.182.229	2.652.397
Jumlah Aset Tidak lancar		23.872.677	45.043.669
JUMLAH ASET		612.644.134	609.750.659

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2017	2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	13,27,30	23.483.438	24.862.625
Uang muka kontrak - pihak ketiga	14	-	3.787.866
Utang lain-lain	15,27,30		
Pihak berelasi		21.652.679	21.460.000
Pihak ketiga		62.585.683	28.950.668
Biaya masih harus dibayar	16,30	37.524.582	41.325.044
Utang pajak	17	1.109.339	1.906.068
Liabilitas pajak tangguhan	17	48.892,00	-
Utang bank	19,30	117.123.846	91.729.814
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		263.528.459	214.022.085
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	18	469.405	469.405
Jumlah Liabilitas		263.997.864	214.491.490
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham *)			
Modal dasar - 32.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor penuh -			
15.799.456.267 saham	20	1.579.945.626	1.579.945.626
Tambahan modal disetor - bersih	20	97.048.008	97.048.008
Komponen ekuitas lainnya	21	26.514.903	28.312.947
Saldo (defisit) laba			
Sudah ditentukan penggunaannya		3.494.120	3.494.120
Belum ditentukan penggunaannya		(1.358.357.387)	(1.313.541.532)
Jumlah		348.645.270	395.259.169
Kepentingan non-pengendali		1.000	-
Jumlah Ekuitas		348.646.270	395.259.169
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		612.644.134	609.750.659
*) Angka penuh			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN	22	-	3.296.238
BEBAN PENDAPATAN		-	-
LABA (RUGI) BRUTO		-	3.296.238
Beban usaha	23	(10.789.013)	(13.711.230)
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	2	23.994	(1.412.189)
Pendapatan keuangan	2	123.172	242.214
Beban keuangan	24	(12.930.375)	(7.932.993)
Lain-lain - Bersih	25	(218.099)	38.892
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(23.790.321)</u>	<u>(19.479.068)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	17	-	(3.035)
Tanggungan	17	(21.024.534)	314.719
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(21.024.534)</u>	<u>311.684</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(44.814.855)</u>	<u>(19.167.384)</u>
Rugi Komprehensif lain			
Penjabaran mata uang asing		(1.798.044)	(42.991.711)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(46.612.899)</u>	<u>(62.159.095)</u>
Rugi bersih yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(44.815.855)	(19.167.384)
Kepentingan non-pengendali		1.000	-
JUMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(44.814.855)</u>	<u>(19.167.384)</u>
Rugi bersih komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(23.789.321)	(47.982.851)
Kepentingan non-pengendali	2	1.000	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(23.788.321)</u>	<u>(62.159.095)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	26	<u>(2,8)</u>	<u>(1,2)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	26	<u>(2,8)</u>	<u>(1,2)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Tambahannya modal disetor - Bersih	Penjabaran mata uang asing	Saldo laba		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2016	1.579.945.626	97.048.008	40.587.922	3.494.120	(1.194.120.285)	526.955.391	-	526.955.391
Pelepasan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) komprehensif bersih	-	-	(12.274.975)	-	(119.421.247)	(131.696.222)	-	(131.696.222)
Saldo per 31 Desember 2016	1.579.945.626	97.048.008	28.312.947	3.494.120	(1.313.541.532)	395.259.169	-	395.259.169
Laba (rugi) komprehensif bersih	-	-	(1.798.044)	-	(44.815.855)	(46.613.899)	1.000	(46.612.899)
Saldo per 30 September 2017	1.579.945.626	97.048.008	26.514.903	3.494.120	(1.358.357.387)	348.645.270	1.000	348.646.270

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan pihak ketiga	-	5.609.061
Penerimaan bunga	123.172	254.047
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(12.930.375)	(12.069.252)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(113.467)	(100.750)
Pembayaran kepada karyawan	(7.760.657)	(10.626.365)
Pembayaran kepada pemasok	(13.987.577)	(65.771.916)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(34.668.904)</u>	<u>(82.705.175)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	8.830	(200.917)
Penerimaan Jaminan	(84.000)	1.397.150
Penerimaan penjualan aset tetap	409.600	-
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas investasi	<u>334.430</u>	<u>1.196.233</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank	144.097.128	133.229.814
Pembayaran pinjaman bank	(118.703.096)	(71.478.096)
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas pendanaan	<u>25.394.032</u>	<u>61.751.718</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(8.940.442)</u>	<u>(19.757.224)</u>
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK	1.079.089	(1.318.668)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>10.374.534</u>	<u>31.450.426</u>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>2.513.181</u>	<u>10.374.534</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 Februari 2001 yang dibuat di hadapan Mohamad Rasjid Umar, S.H., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-22.HT.01.01.TH 2002 tanggal 21 Januari 2002. Perusahaan telah mengadakan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 Oktober 2009, yang dibuat dihadapan Yulia,S.H., Notaris di Jakarta tentang penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan Bapepam No. IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-51891.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 27 Oktober 2009 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-21135 tanggal 24 Nopember 2009. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 16 September 2016 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan direksi Perusahaan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima sebagaimana ternyata dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0087939 tanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi rancang bangun, perekayasaan, pengadaan dan konstruksi bangunan, infrastruktur, industri pabrik, perdagangan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berada di Komplek Rukan Permata Senayan Blok B-03, Jl. Tentara Pelajar, RT.009/007, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210 dan lokasi utama kegiatan usaha Perusahaan di Jakarta, sedangkan proyek-proyek terutama berlokasi di Bangka, Sumatera.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 3 Oktober 2006, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) melalui surat No. S-2260/BL/2006 untuk melakukan penawaran Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 5.000.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 110 (angka penuh). Pada tanggal 16 Oktober 2006, saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Siswanto	Siswanto
Komisaris	Sjaiful Bachri Harahap	
Komisaris Independen	Marsul Siregar	Marsul Siregar
Direksi		
Direktur Utama	Haposan Samosir Pakpahan	Sjaiful Bachri Harahap
Direktur	Hadisunardi Oscar	Hadisunardi Oscar
Direktur	-	Haposan Samosir Pakpahan
Direktur Independen	Sugiono	Markus Budi Susanto

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Marsul Siregar	Marsul Siregar
Anggota	Suroso	Suroso

Jumlah gaji dan tunjangan direksi dan komisaris Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp 2.285.226 dan Rp.3.071.903.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2017, jumlah rata-rata karyawan sebanyak 35(2016:36).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham beberapa entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Mulai Dimiliki	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				30 September 2017	31 Desember 2016	30 September 2017	31 Desember 2016
Harvest Star Holdings Limited. (Harvest)	British Virgin Island	2009	Investasi	100%	100%	1.656.763.186	1.729.183.460
Radianz Investment Limited. (Radianz)	British Virgin Island	2009	Investasi	100%	100%	30.621	28.661
PT Karangasem Manunggal Power (KMP)	Jakarta Pusat	2010	Pertambangan, perdagangan, perindustrian dan pengangkutan	91%	91%	65.007.733	65.007.077
<u>Melalui Harvest:</u>							
CDE International Pte. Ltd. (CDEI)	Singapura	2009	Perdagangan umum (ekspor dan impor), investasi.	100%	100%	1.656.763.186	1.653.058.737
<u>Melalui KMP:</u>							
PT Suar Alam Engineering	Jakarta Pusat	2007	Rancang bangun, perekayasaan, pengadaan dan konstruksi bangunan, infrastruktur, industri pabrik dan jasa.	99,99%	99,99%	125.921.860	126.556.996
<u>Melalui Radianz:</u>							
TAME Turnkey Contracting Pte. Ltd	Singapura	2007	Jasa perekayasaan bangunan pabrik.	100%	100%	51.210.569	54.379.633
<u>Melalui TAME Turnkey Contracting Pte. Ltd.:</u>							
Tame Turnkey (Labuan) Pte. Ltd	Singapura	2008	Perdagangan	100%	100%	2.633.719	2.633.333

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan

amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan menjadi pos-pos yang:

- (a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (b) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan hanya untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apakah itu termasuk atau tidak dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika goodwill yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Amandemen ini diterapkan secara restrospektif dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen, yang merupakan entitas yang menyediakan jasa personal manajemen kunci, adalah pihak berelasi yang tunduk kepada pengungkapan pihak berelasi. Disamping itu, entitas yang menggunakan entitas manajemen wajib mengungkapkan biaya yang terjadi atas jasa manajemen.

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, serta PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Amandemen ini memberikan:

- (a) tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.
- (b) klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- (c) klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	
Peralatan berat	20
<i>Crane</i> dan <i>forklift</i> (bagian dari "peralatan berat")	16 - 20
Mesin-mesin (bagian dari "peralatan berat"), peralatan kantor, alat - alat pengangkutan, dan perabot kantor	8 3 - 4

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Uang Muka Kontrak

Uang muka kontrak merupakan uang muka dengan jumlah berkisar antara 5% sampai dengan 30% dari nilai kontrak yang diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek yang akan dikurangi secara proporsional dari tagihan prestasi kontrak yang bersangkutan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

k. Sewa Pembiayaan

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan Kontrak

Laba kontrak konstruksi diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan pada periode tertentu dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*); tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada kemajuan fisik proyek dan berita acara yang ditandatangani kedua belah pihak. Seluruh kerugian yang diantisipasi termasuk jumlah kerugian yang berhubungan dengan pekerjaan kontrak pada masa mendatang diakui pada periode kerugian tersebut diidentifikasi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan Pasca-Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut berhubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

PSAK No. 24 memberikan, antara lain, (i) penghapusan “pendekatan koridor” yang diizinkan dalam versi sebelumnya dan (ii) memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja, antara lain, sebagai berikut:

- Laba dan rugi aktuarial kini diwajibkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Biaya jasa lalu yang belum vested tidak dapat ditangguhkan lagi dan diakui selama periode vesting masa depan. Sebaliknya, semua biaya jasa lalu akan diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau keputusan hubungan kerja terkait.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode “Projected Unit Credit” untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Laba per Saham Dasar

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian ini hanya mempengaruhi pengungkapan, tidak ada efek pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

r. Estimasi Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", yang mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, termasuk semua kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Provisidan Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 30, "Pungutan", yang merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". ISAK No. 30 mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

u. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
USD	13.492	13.436
SGD	9.926	9.299

v. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Amandemen ini diterapkan secara restrospektif dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen, yang merupakan entitas yang menyediakan jasa personal manajemen kunci, adalah pihak berelasi yang tunduk kepada pengungkapan pihak berelasi. Disamping itu, entitas yang menggunakan entitas manajemen wajib mengungkapkan biaya yang terjadi atas jasa manajemen.

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

A. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode pencatatannya.

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

Penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik resiko kredit yang serupa.

4. KAS DAN BANK

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas	27.468	27.468
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.918.378	8.431.514
PT Bank UOB Indonesia	-	1.075.239
PT Bank Capital Indonesia Tbk	43.962	190.871
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	58.376	17.742
Sub-total	2.020.716	9.715.366
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	129.124	99.525
PT Bank OCBC NISP Tbk	177.075	278.058
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.257	128.002
Sub-total	434.456	585.987
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.541	45.713
Total kas di bank	2.485.713	10.347.066
Total	2.513.181	10.374.534

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak Ketiga		
BUT Manhattan Kalimantan Investment Pte Ltd	674.600	671.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	48.044	48.044
Total	<u>722.644</u>	<u>719.844</u>

Rincian dari piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Rupiah	674.600	671.800
Dolar AS	48.044	48.044
Total	<u>722.644</u>	<u>719.844</u>

Analisa umur piutang usaha kotor pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Lewat jatuh tempo:		
1 s/d 60 hari	-	-
Lebih dari 60 hari	722.644	719.844
Total	<u>722.644</u>	<u>719.844</u>

Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah melakukan analisis atas piutang usaha, dan berpendapat bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas piutang usaha untuk periode sembilan bulan 30 September 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

6. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan piutang retensi kepada BUT Manhattan Kalimantan Investment Pte Ltd dengan mata uang dolar AS.

Manajemen perusahaan telah melakukan analisis atas piutang retensi, dan berpendapat bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas piutang usaha untuk periode sembilan bulan 30 September 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak Ketiga		
PT Ranyza Energi	429.524.060	427.889.070
PT Panca Sinergi Perkasa	54.641.099	53.006.228
PT Mandala Kapital	25.367.520	-
PT Equator Manunggal Power	19.264.328	19.264.328
PT Gamma Utama Sejati	2.651.248	-
PT Truba Jaya Engineering	2.399.550	2.399.550
PT Indo Infrastructure Group (Persero)	1.513.351	-
PT Manunggal Power	900.000	850.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	433.214	250.320
Total	<u>536.694.370</u>	<u>503.659.496</u>

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (*Lanjutan*)

Berikut ini disajikan rincian piutang lain-lain berdasarkan umur piutang:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 60 hari	3.130.422	5.721.130
Lebih dari 60 hari	<u>533.563.948</u>	<u>547.049.875</u>
Total	536.694.370	552.771.005
Penghapusan piutang	<u>-</u>	<u>(49.111.509)</u>
Total	<u>536.694.370</u>	<u>503.659.496</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga.

8. UANG MUKA

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak Ketiga		
Pembelian	6.851.759	7.143.295
Lain-lain	<u>132.042</u>	<u>223.752</u>
Total	<u>6.983.801</u>	<u>7.367.047</u>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak Ketiga		
Pekerjaan dalam penyelesaian	35.295.178	33.183.467
Lain-lain	<u>7.989</u>	<u>109.773</u>
Total	<u>35.303.167</u>	<u>33.293.240</u>

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham pada Grenzone Pte Ltd. pada tanggal 30 September 2017, investasi pada entitas anak ini diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual (Catatan 31).

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

	30 September 2017			Saldo akhir 30 September 2017
	Saldo awal 31 Desember 2016	Penambahan 2017	Pengurangan 2017	
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	31.898.609	-	31.796.495	102.114
Peralatan berat	901.658	1.830	735.328	168.160
Peralatan kantor	8.744.609	7.000	8.270.943	480.666
Alat-alat pengangkutan	434.500	-	37.900	396.600
Perabot kantor	353.644	-	328.894	24.750
Sewa				
Kendaraan	74.120	-	74.120	-
Jumlah biaya perolehan	42.407.140	8.830	41.243.680	1.172.290
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	31.848.896	8.640	31.796.495	61.041
Peralatan berat	343.406	11.088	299.680	54.814
Peralatan kantor	8.292.902	190.017	8.253.777	229.142
Alat-alat pengangkutan	380.348	24.362	37.900	366.810
Perabot kantor	205.838	4.731	201.534	9.035
Sewa				
Kendaraan	74.120	-	74.120	-
Jumlah akumulasi penyusutan	41.145.510	238.838	40.663.506	720.842
Nilai tercatat	1.261.630			451.448

	31 Desember 2016			Saldo akhir/ 31 Desember 2016
	Saldo awal 31 Desember 2015	Penambahan 2016	Pengurangan 2016	
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	31.819.705	78.904	-	31.898.609
Peralatan berat	901.658	-	-	901.658
Peralatan kantor	8.643.596	101.013	-	8.744.609
Alat-alat pengangkutan	434.500	-	-	434.500
Perabot kantor	332.644	21.000	-	353.644
Sewa				
Kendaraan	74.120	-	-	74.120
Jumlah biaya perolehan	42.206.223	200.917	-	42.407.140
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	30.225.486	1.623.410	-	31.848.896
Peralatan berat	343.406	-	-	343.406
Peralatan kantor	8.097.380	195.522	-	8.292.902
Alat-alat pengangkutan	281.198	99.150	-	380.348
Perabot kantor	202.094	3.744	-	205.838
Sewa				
Kendaraan	74.120	-	-	74.120
Jumlah akumulasi penyusutan	39.223.684	1.921.826	-	41.145.510
Nilai tercatat	2.982.539			1.261.630

Beban penyusutan untuk periode enam bulan 30 September 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibebankan pada beban usaha.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. JAMINAN

Akun ini terdiri dari deposito yang digunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dan fasilitas utang bank jangka pendek, dengan rincian sebagai berikut:

30 September 2017				
Bank	Latar belakang	Jumlah (USD)	Jumlah (IDR)	Suku bunga USD (%)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jaminan proyek Conoco Philips	1.500.000	20.238.000.000	0,25%
Jumlah		1.500.000	20.238.000.000	
31 Desember 2016				
Bank	Latar belakang	Jumlah (USD)	Jumlah (IDR)	Suku bunga USD (%)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jaminan proyek Conoco Philips	1.500.000	20.154.000.000	0,25%
Jumlah		1.500.000	20.154.000.000	

13. UTANG USAHA

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pihak Ketiga		
Dalam Negeri		
PT Samtra Tridaya	6.449.044	6.196.194
PT Cemerlang Samudra Kontrindo	2.494.350	2.494.350
PT Truba Jaya Engineering	1.597.865	1.223.128
PT Suprabakti Mandiri	1.426.367	1.456.528
PT Teknik Lancar Mandiri	1.016.594	1.052.114
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Milyar)	4.429.047	6.264.872
Subtotal	17.413.267	18.687.186
Luar Negeri		
Northwest Power Construction	3.875.234	3.875.234
K and L Gates	1.009.342	1.296.711
China Shanghai Group	1.007.677	1.003.494
Unison Corporate Service Pte. Ltd.	117.918	-
TUV Nord Indonesia	60.000	-
Subtotal	6.070.171	6.175.439
Total	23.483.438	24.862.625

Rincian dari utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Rupiah	17.413.267	18.687.185
Dolar AS	6.070.171	6.175.439
Total	23.483.438	24.862.624

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

14. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka kontraktor kepada PT Asahimas Chemical.

15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak Ketiga		
Operasional	62.585.683	28.950.668
Pihak Berelasi (Catatan 29)	<u>21.652.679</u>	<u>21.460.000</u>
Total	<u><u>84.238.362</u></u>	<u><u>50.410.668</u></u>

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak Ketiga		
Proyek	37.494.012	40.824.862
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29.888	-
Lain-lain	<u>682</u>	<u>500.182</u>
Total	<u><u>37.524.582</u></u>	<u><u>41.325.044</u></u>

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka.

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	67.116	462.851
Pasal 23	46.635	76.698
Pasal 26	-	609
Pasal 4 ayat 2	-	11.275
Pajak pertambahan nilai	<u>20.000</u>	<u>-</u>
Subtotal	<u><u>133.751</u></u>	<u><u>551.433</u></u>
Entitas Anak		
Pasal 21	54.596	351.278
Pasal 23	34.049	36.150
Pasal 4 ayat 2	519	185.100
Pajak pertambahan nilai	<u>886.424</u>	<u>782.107</u>
Subtotal	<u><u>975.588</u></u>	<u><u>1.354.635</u></u>
Total	<u><u>1.109.339</u></u>	<u><u>1.906.068</u></u>

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
Pajak final - Perusahaan		-
Pajak kini - Entitas anak		-
Beban pajak tangguhan - Perusahaan	48.892	1.862.064
Beban pajak tangguhan - Entitas anak		-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>48.892</u>	<u>1.862.064</u>

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan 30 September 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(23.790.321)	(117.482.968)
Dikurangi: rugi bersih entitas anak	19.430.416	41.593.317
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(4.359.905)</u>	<u>(75.889.651)</u>
Beda temporer		
Penyusutan		
Beda tetap		
Beban kena pajak final	3.876.591	10.966.922
Konsumsi	62.829	-
Denda	17.815	-
Jamuan dan representasi	5.432	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	49.115.509
Penghasilan kena pajak final	(4.434)	(261.502)
Lain-lain	133.250	16.264.291
Jumlah beda tetap	<u>4.091.483</u>	<u>76.085.220</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan sebelum kompensasi rugi fiskal	(268.422)	195.569
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
Tahun 2015	(71.823.946)	(71.823.946)
Tahun 2014	(10.614.941)	(10.614.941)
Tahun 2013	(1.268.115)	(1.463.683)
Penyesuaian rugi fiskal	<u>-</u>	<u>-</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(83.975.424)</u>	<u>(83.707.001)</u>

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan laba rugi pajak penghasilan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2016	(dibebankan) / dikreditkan pada laporan laba rugi	30 September 2017
Aset pajak tangguhan Perusahaan			
Aset tetap	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-
Sewa pembiayaan	-	-	-
Amortisasi biaya emisi saham	-	-	-
Akumulasi rugi fiskal	20.975.642	(20.975.642)	-
Aset pajak tangguhan Perusahaan	20.975.642	(20.975.642)	-
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan			
Akumulasi rugi fiskal	-	(48.892)	(48.892)
	31 Desember 2015	(dibebankan) / dikreditkan pada laporan laba rugi	31 Desember 2016
Aset pajak tangguhan Perusahaan			
Aset tetap	12.046.770	(12.046.770)	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	383.062	(383.062)	-
Sewa pembiayaan	(6.573.137)	6.573.137	-
Amortisasi biaya emisi saham	(6.080.566)	6.080.566	-
Akumulasi rugi fiskal	23.061.577	(2.085.935)	20.975.642
Aset pajak tangguhan Perusahaan	22.837.706	(1.862.064)	20.975.642

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Estimasi atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh aktuaris dengan menggunakan pendekatan kewajiban yang mana lebih besar antara imbalan yang diberikan oleh Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Saldo liabilitas imbalan program manfaat karyawan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan hasil perhitungan Aktuaris sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Manajemen berpendapat bahwa estimasi imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Grup.

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja terakhir tertanggal 17 Maret 2017 disiapkan oleh aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Tingkat disonto: 8,25% per tahun
- b. Tingkat kenaikan gaji: 8% per tahun
- c. Tingkat kematian: *Mortality Rate Indonesia Tables 3*
- d. Tingkat cacat: 5% dari tingkat kematian
- e. Tingkat pengunduran diri: 5% per tahun pada umur 30 dan berkurang secara linier hingga 0% pada umur 55 tahun dan seterusnya
- f. Tingkat pension: 100% pada usia pension normal

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi kewajiban estimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	469.405	11.859
Penyisihan tahun berjalan	-	457.546
Penyesuaian	-	-
Saldo akhir	<u>469.405</u>	<u>469.405</u>

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Biaya jasa kini	-	456.387
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya bunga	-	1.159
(Keuntungan) Kerugian aktuarial yang diakui	-	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>457.546</u>

19. UTANG BANK

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Bank Capital Indonesia Tbk	77.853.096	73.703.096
Bank UOB Indonesia	39.270.750	18.026.718
Saldo akhir	<u>117.123.846</u>	<u>91.729.814</u>

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada bulan Desember 2015, PT Suar Alam Eengineering, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan batas fasilitas maksimum sejumlah Rp 80.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 16%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan bulan 22 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PT Bangka Manunggal Power SHGB No. 1 seluas 206.031 m², tanah dengan hak pakai No. 1 seluas 837 m², dan seluruh piutang PT Suar Alam Engineering, entitas anak.

PT Bank UOB Indonesia

Pada bulan Desember 2016, PT Suar Alam Engineering, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 45.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada bulan Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PT Equator Manunggal Power dengan sertifikat SHGB No. 189, 199, 200, 201 dan jaminan pribadi dari Tn. Irawan sebesar limit pinjaman.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	30 September 2017 dan 31 Desember 2016		
	Lembar Saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Mandala Kapital	4.419.235.000	27,97	441.923.500
PT Alam Manunggal	1.613.958.231	10,22	161.395.823
Indo Infrastructure Group Pte Ltd	832.268.145	5,27	83.226.815
Publik	8.933.994.891	56,54	893.399.489
Total	15.799.456.267	100	1.579.945.627

Tambahan modal disetor – Bersih terdiri dari:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Agio Saham	147.980.969	147.980.969
Biaya emisi saham	(33.278.877)	(33.278.877)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(17.654.084)	(17.654.084)
Total	97.048.008	97.048.008

Sesuai laporan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah 15.799.456.267 saham, dimana 2.799.456.267 saham berasal dari Waran Seri I yang telah dikonversi.

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Transaksi ini merupakan hasil selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing yang dilakukan oleh entitas anak yang berada di luar negeri.

22. PENDAPATAN

	30 September 2017	30 September 2016
Pendapatan Kontrak		
Jasa konstruksi tenaga listrik	-	3.296.238
Pekerjaan Sipil	-	-
Total	-	3.296.238

Rincian perusahaan pemberi kontrak dengan nilai kontrak bersih melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Nama Pemberi Kerja		
PT Asahimas Chemical	-	3.048.587
PT Perusahaan Listrik Negara	-	-
Total	-	3.048.587

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.760.657	8.332.178
Jasa profesional	857.263	1.040.180
Penyusutan (Catatan 11)	186.044	1.806.692
Lain-lain (jumlah di bawah Rp 1 miliar)	1.985.049	2.532.180
Total	<u>10.789.013</u>	<u>13.711.230</u>

24. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Beban bunga	11.919.694	7.900.180
Administrasi dan provisi	1.010.681	32.813
Total	<u>12.930.375</u>	<u>7.932.993</u>

25. LAIN-LAIN BERSIH

Akun ini merupakan beban lain-lain untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Rugi bersih	<u>(23.839.213)</u>	<u>(62.159.095)</u>
Rugi bersih per saham dasar	<u>(1,5)</u>	<u>(1,2)</u>
Rugi per saham dilusian	<u>(1,5)</u>	<u>(1,2)</u>

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>		<u>31 Desember 2016</u>		
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Setara dengan</u>	<u>Mata uang asing</u>	<u>Setara dengan</u>	
Aset					
Kas dan setara kas	USD	32.201	434.456	43.613	585.987
	SGD	3.077	30.541	4.916	45.713
Piutang usaha	USD	3.561	48.044	50.000	671.800
Piutang retensi	USD	20.310	274.016	20.310	272.879
Jaminan	USD	1.480.766	19.978.500	1.500.000	20.154.000
Jumlah aset		<u>20.765.557</u>		<u>21.730.379</u>	

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (*Lanjutan*)

	<u>30 September 2017</u>		<u>31 Desember 2016</u>	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Setara dengan</u>	<u>Mata uang asing</u>	<u>Setara dengan</u>
Kewajiban				
Liabilitas				
Utang usaha	USD	449.909	6.070.171	459.619
Jumlah liabilitas		<u>6.070.171</u>	<u>6.175.439</u>	<u>6.175.439</u>
Jumlah aset - Bersih		<u><u>14.695.386</u></u>	<u><u>15.554.940</u></u>	

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
USD	13.492	13.436
SGD	9.926	9.299

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing akan mengalami penurunan sebesar Rp 124.471.

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari pendapatan, pembelian, uang muka, sewa kantor, pinjaman, dan transaksi keuangan lainnya dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian dari sifat hubungan dan transaksi pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- i. Pemegang saham mayoritas perusahaan
PT Mandala Kapital
- ii. Entitas asosiasi
Lihat Catatan 10 untuk entitas asosiasi Perusahaan

Berikut ini disajikan saldo atas transaksi dengan pihak berelasi:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Liabilitas lancar		
Utang lain-lain		
PT Mandala Kapital	21.652.679	21.460.000
Jumlah	<u>21.652.679</u>	<u>21.460.000</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>8,20%</u>	<u>10,03%</u>

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen primer

Pada tahun 2017 dan 2016, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya hanya ada satu segmen primer yaitu segmen konstruksi.

b. Segmen sekunder

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Pendapatan dari pihak ketiga		
Jawa	-	3.048.587
Sumatera	-	1.207.257
Jumlah	-	4.255.844

Untuk informasi aset segmen geografis tidak disajikan mengingat seluruh proyek dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yang berkedudukan di Jakarta.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anaknya menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 30 September 2017, jika Rupiah menguat 2% terhadap mata uang asing Dolar AS dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan lebih rendah Rp 293.908 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga dan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (*Lanjutan*)

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017		31 Desember 2016	
	Jumlah	Suku bunga	Jumlah	Suku bunga
Rupiah				
Utang bank	117.123.846	8,00%	91.729.814	8,00%

b. Risiko kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Kas dan setara kas	2.513.181	10.374.534
Piutang usaha	722.644	719.844
Piutang retensi	274.016	272.879
Piutang lain-lain	536.694.370	503.659.496
Jaminan	20.238.000	20.154.000
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	6.166.812	9.019.950
Jumlah	566.609.023	544.200.703

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa waktu dan jumlah arus kas dan struktur permodalan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jumlah tercatat	Arus kas kontraktual	Sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun
2017				
Utang bank	112.973.846	112.973.846	112.973.846	-
Utang usaha	24.056.828	24.056.828	24.056.828	-
Utang lain-lain	99.894.176	99.894.176	99.894.176	-
Biaya masih harus dibayar	42.016.941	42.016.941	42.016.941	-
Jumlah	278.941.791	278.941.791	278.941.791	-
2016				
Utang bank	91.729.814	91.729.814	91.729.814	-
Utang usaha	24.862.624	24.862.624	24.862.624	-
Utang lain-lain	50.410.668	50.410.668	50.410.668	-
Biaya masih harus dibayar	41.325.044	41.325.044	41.325.044	-
Jumlah	208.328.150	208.328.150	208.328.150	-

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (*Lanjutan*)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2017		2016	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	Nilai tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan				
Kas dan bank	2.513.181	2.513.181	10.374.534	10.374.534
Piutang usaha	722.644	722.644	719.844	719.844
Piutang retensi	274.016	274.016	272.879	272.879
Piutang lain-lain	536.694.370	536.694.370	503.659.496	503.659.496
Jaminan	20.238.000	20.238.000	20.154.000	20.154.000
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	6.166.812	6.166.812	9.019.950	9.019.950
Jumlah	566.609.023	566.609.023	544.200.703	515.026.753
Liabilitas keuangan				
Utang bank	117.123.846	117.123.846	91.729.814	91.729.814
Utang usaha	23.483.438	23.483.438	24.862.624	24.862.624
Utang lain-lain	84.238.362	84.238.362	50.410.668	50.410.668
Biaya masih harus dibayar	37.524.582	37.524.582	41.325.044	41.325.044
Jumlah	262.370.228	262.370.228	208.328.150	208.328.150

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2017, investasi saham pada Grenzone Pte Ltd (Catatan 10) dikelompokkan sebagai aset tersedia untuk dijual sehubungan dengan persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk menjual penyertaan pada Grenzone Pte Ltd.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham. Membeli kembali saham dari pemegang saham, atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan entitas anaknya memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah hutang neto. Perusahaan memasukkan dalam hutang netonya, terdiri dari hutang sewa pembiayaan, hutang usaha, hutang lain-lain dan pinjaman. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANKONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

32. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Rasio pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 total liabilitas bersih terhadap total ekuitas adalah sebesar Rp 242.610.536 dan Rp 313.903.889 dan gearing ratio adalah sebesar 15% dan 19%.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 September 2017 dan 31 Desember 2016, perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

33. KESINAMBUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan melanjutkan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 25.638.257 dan Rp 131.696.222 serta mengalami defisit sebesar Rp 1.333.887.625 dan Rp 1.310.047.412. Kondisi ini menimbulkan keraguan yang signifikan mengenai kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian ini.

Dalam menanggapi hal di atas tersebut, Perusahaan telah dan akan menerapkan langkah-langkah berikut:

1. Perusahaan tidak akan menghentikan operasionalnya karena pemegang saham menyatakan tetap akan mendukung Perusahaan secara penuh baik yang menyangkut masalah keuangan, operasional maupun manajemen.
2. Perusahaan akan memenuhi semua kewajiban kepada semua rekanan baik terhadap bank maupun kepada *supplier*, *vendor* dan *sub-contractor* secara sekaligus ataupun dengan cara diangsur.
3. Perusahaan berkomitmen akan mencari proyek-proyek baru untuk kesinambungan usaha dan untuk mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.
4. Perusahaan akan mengevaluasi biaya-biaya yang tidak efisien dan melakukan langkah-langkah yang efektif untuk mencapai target laba Perusahaan.